



**SAMBUTAN PENJABAT BUPATI BULELENG  
DALAM ACARA  
SOSIALISASI SENSUS PERTANIAN 2023  
KABUPATEN BULELENG  
SELASA, 6 JUNI 2023**

Yang saya hormati :

- Kepala BPS Provinsi Bali,
- Asisten Setda Buleleng,
- Kepala BPS Kabupaten Buleleng,
- Kapolres Buleleng, Para Pimpinan OPD, Para Camat, Forkom perbekel se Kabupaten Buleleng,
- Majelis Subak Madya. Majelis Subak Alit se Kabupaten Buleleng,
- Dan seluruh peserta yang saya banggakan.

**Om Swastyastu**

**Assalamu’alaikum Warahmatullaahi Wabarakaaatuh,**

**Salam Sejahtera untuk kita semua,**

**Shalom,**

**Namo Bhudaya,**

**Salam Kebajikan.**

Pertama-tama, ijinkan saya mengajak Bapak-Ibu sekalian untuk memanjatkan puji syukur ke hadirat Ida Sang Hyang Widi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah karunia-Nya yang terus tercurah kepada kita, sehingga kita bisa berkumpul untuk mengikuti **Sosialisasi Sensus Pertanian 2023**, “Momentum Kolaborasi untuk Pertanian Indonesia Maju”. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kesehatan dan kemudahan sampai acara berakhir, dan di hari-hari kemudian.

**Bapak/Ibu hadirin yang saya hormati,**

Saat ini, sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah. Indonesia yang merupakan negara agraris memainkan peran strategis dalam sistem pertanian dan pangan global menjadikannya sebagai salah satu pasar komoditas pangan

terbesar di dunia. Saat pandemi Covid-19 sektor pertanian menjadi salah satu kartu pengaman karena banyak tenaga kerja yang terkena dampak krisis pandemi beralih dari pariwisata maupun industri ke sektor pertanian. Sektor pertanian (termasuk perikanan dan kehutanan) berkontribusi sebesar 13,28% terhadap total Produk Domestik Bruto pada 2021 dan tetap tumbuh positif, saat sektor lain mengalami kontraksi ekonomi akibat pandemi. Kontribusi pertanian menjadi penampung tenaga kerja yang di PHK dari sektor lain dan menambah angkatan kerja baru yang masuk di sektor pertanian. Menjadi tumpuan bagi *low skilled labours* dan menjadi bantalan ketenagakerjaan selama pandemi. Serapan tenaga kerja di sektor pertanian tertinggi dibandingkan sektor lainnya yakni sekitar 29,96% pada Pebruari 2022. Dalam hal perdagangan luar negeri, ekspor produk pertanian dan olahannya merupakan penyumbang utama surplus neraca perdagangan barang Indonesia pada masa pandemi (68% pada Tahun 2020 dan 65% pada Tahun 2021).

Begitu halnya di Buleleng, sektor pertanian menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan ekonomi di Buleleng pada tahun 2022, menjadikan sektor pertanian sebagai sektor yang strategis. Namun berbanding terbalik dengan kondisi pertanian di Buleleng berdasarkan Hasil Sensus Pertanian 2013 diperoleh jumlah

rumah tangga usaha pertanian sebesar 88.913 rumah tangga dibandingkan tahun 2003 jumlah tersebut mengalami penurunan hampir 20%. Jumlah rumah tangga usaha pertanian pada subsektor tanaman pangan juga mengalami penurunan sebesar 14% menjadi 218.591 rumah tangga pertanian dengan nilai absolut turun sebanyak 35.510 rumah tangga dalam waktu 10 tahun. Mengingat tanaman pangan merupakan konsumsi utama masyarakat, hal tersebut perlu menjadi perhatian kita bersama.

Tantangan di sektor pertanian saat ini menjadi semakin menarik. Berbagai isu muncul di permukaan seperti daya saing produk pertanian yang rendah, ketersediaan bibit, kelangkaan pupuk dan pestisida, rendahnya pengetahuan petani akan teknologi, masih rendahnya wawasan *food losses* dan *waste management*, manajemen logistik, hingga regenerasi petani. Kebutuhan akan data pertanian yang akurat menjadi salah satu upaya menjawab isu strategis di bidang pertanian.

### **Bapak/Ibu hadirin yang saya banggakan,**

Badan Pusat Statistik akan menyelenggarakan Sensus Pertanian ketujuh yang telah dimulai sejak 1 Juni sampai 31 Juli 2023 kedepan di seluruh Indonesia. Sensus Pertanian dilakukan

setiap sepuluh tahun sekali di tahun berakhiran 3 sesuai amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Pelaksanaan ST2023 juga mengacu pada program badan pangan dunia atau FAO.

Tujuan utama dari pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 adalah memberikan gambaran secara komprehensif terkait kondisi pertanian di Indonesia hingga wilayah terkecil. Sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan strategis di sektor pertanian seperti sebagai landasan penyusunan distribusi pupuk bersubsidi yang efektif dan efisien serta penyediaan basis data UMKM sektor pertanian. ST2023 akan mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Pada ST2023, pelaku usaha pertanian di seluruh Indonesia akan didata, baik unit usaha pertanian perorangan, unit usaha pertanian lainnya (berkelompok), serta perusahaan pertanian berbadan hukum. Sebanyak 190 ribu petugas di seluruh Indonesia dikerahkan BPS untuk mendata para pelaku usaha pertanian.

ST2023 dirancang untuk memperoleh hasil berstandar internasional menggunakan panduan dari FAO. Dengan demikian, diharapkan ST2023 dapat menghasilkan akurasi data yang lebih baik dari sensus sebelumnya. Yang berbeda pula, ST2023 mampu

menangkap isu strategis pertanian nasional, seperti *urban farming*, petani milenial, modernisasi pertanian, dan juga pendapatan petani sebagai proxy kesejahteraan petani.

**Bapak/Ibu hadirin yang saya hormati,**

Sosialisasi Sensus Pertanian 2023 menjadi salah satu ajang dalam kolaborasi dan koordinasi BPS dengan dinas terkait serta mantri tani dan kelian subak demi keberhasilan pendataan ST2023 ini. Hasil sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman paripurna kepada para peserta bahwa pentingnya Hasil Sensus Pertanian 2023 sebagai sebuah langkah demi mewujudkan satu data pertanian Indonesia. Tentunya hasil pendataan Sensus Pertanian 2023 ini dapat dibagipakaikan berbagai pihak sehingga penentuan kebijakan di bidang pertanian menjadi optimal dan tepat sasaran. Pengambilan kebijakan terkait sektor pertanian sangat penting dilakukan demi mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Sektor pertanian memegang peran yang sangat strategis yang melibatkan hajat hidup orang banyak, sehingga membutuhkan akurasi kebijakan dan akurasi kebijakan membutuhkan data yang akurat dan benar. Untuk itu, saya menyatakan dukungan penuh

terhadap Pelaksanaan Sensus dalam upaya pengembangan sektor pertanian Indonesia yang akan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik. Saya mengajak seluruh masyarakat Buleleng untuk turut menyukseskan pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 dengan menerima kedatangan petugas sensus di rumah bapak ibu masing-masing dengan memberikan jawaban yang benar dan jujur sehingga kedepannya kita dapat menentukan arah kebijakan pertanian yang lebih baik. "Mencatat Pertanian Indonesia Untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani."

### **Hadirin yang berbahagia,**

Demikian pengarahan dari saya, kegiatan Sosialisasi Sensus pertanian 2023 saya nyatakan dibuka secara resmi. Terimakasih atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu sekalian, serta panitia dari BPS yang telah mempersiapkan acara ini dengan baik. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan, kekuatan, dan kesuksesan kepada kita semua.

Terima kasih.

**Om Santi Santi Santi Om**

**Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaaatu,**

**Salam Sejahtera untuk kita semua,**

**Shalom,**

**Namo Budhaya,**

**Salam Kebajikan.**

Singaraja, 6 Juni 2023

Pj Bupati Buleleng

**Ir. I Ketut Lihadnyana M.M.A**